

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari temuan yang telah diuraikan pada bab 4, dalam film *Nihonjin No Shiranai Nihonggo* ditemukan 8 gambaran budaya Jepang yang muncul dalam 6 episode yaitu episode 2,3,5,7,8, dan 10. Adapun budaya yang tergambar dalam film tersebut adalah *Furoshiki*, *Hanafuda*, *Kendou*, *Shouryuumma*, *Kanji*, *Natto*, *Chadou*, *Omikuji*.

Sesuai dengan teori semiotika dari Roland Barthes keseluruhan makna denotasi dalam Film *Nihonjin No Shiranai Nihonggo* yang terlihat adalah, *Furoshiki* adalah cara melipat kain. *Kendou* adalah olahraga pedang. *Hanafuda* adalah permainan kartu. *Shouryuumma* adalah boneka yang terbuat dari sayur. *Kanji* adalah salah satu jenis huruf Jepang. *Natto* adalah makanan fermentasi. *Chadou* adalah upacara minum teh. *Omikuji* adalah kertas ramalan.

Keseluruhan makna konotasi dalam Film *Nihonjin No Shiranai Nihonggo* yang terlihat adalah, *Furoshiki* adalah lambang cinta dan kepedulian pada alam, warna biru dan putih pada baju *Kendou* adalah melambangkan tingkatan keahlian. *Hanafuda* berfungsi sebagai cerminan alam dan budaya Jepang. *Shouryuumma* adalah kendaraan arwah. *Kanji* adalah visualisasi dari sebuah kata. *Natto* adalah makanan yang tidak familiar bagi orang asing. *Chadou* adalah tata krama dalam meminum teh. *Omikuji* adalah nilai kepercayaan.

Keseluruhan mitos dalam dalam Film Nihonjin No Shiranai Nihonggo yang adalah, *Furoshiki* berdasarkan cara melipatnya memiliki arti menerima dan menundukkan kepala. *Kendou* adalah penerapan ilmu zen dalam mengalahkan emosi pada diri sendiri. Gambar bunga plum dan sakura pada *Hanafuda* menggambarkan sebuah keberuntungan. Bentuk sapi dan kuda pada *Shouryouumma* menggambarkan kecepatan kedatangan dan kepulangan arwah. Bentuk huruf *Kanji* diambil berdasarkan kisah atau bentuk asli dari suatu kata. *Natto* dianggap sebagai obat yang paling muktahir. *Chadou* dianggap sebagai waktu untuk mengintropeksi diri. Nasib baik yang tertulis di *Omikuji* diyakini dapat dijadikan sebuah “Jimat” keberuntungan sedangkan nasib buruk yang tertulis di omikuji dianggap sebagai sebuah malapetaka sehingga harus ditinggalkan.

Jadi dari film Nihonjin No Shiranai Nihonggo ini penulis bisa belajar dan mengetahui lebih dalam mengenai makna denotasi, konotasi, dan bahkan mitos dari budaya Jepang.

5.4 Saran

Masih banyak hal menarik yang bisa diteliti dari Film Nihonjin No Shiranai Nihonggo Nihonggo, seperti apakah efektivitas pengajaran bahasa Jepang yang digunakan dalam film Nihonjin No Shiranai Nihonggo ini berefektif pada penggunaan bahasa jepang dalam kehidupan nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Piliang, Y. (2003). *Hipersemiotik: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Jalastura.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Jelasutra.
- Dewi, P. (2013). Studi Gaya Desain Interior Restoran Bentoya di Galaxy Mall Surabaya. *JURNAL INTRA*, 1, 1–7.
- Effendy, O. U. (1986). *Dimensi-dimensi komunikasi*. Bandung : Alumni.
- Fiske, J. (2018). *Cultural and communication studies: sebuah pengantar paling komprehensif*. Yogyakarta : Jelasutra, 2018.
- GURUKEN. (n.d.). 納豆を2年間毎日食べ続けた結果。納豆効果は実感できるのか？. Retrieved October 10, 2023, from <https://groove-ken.com/納豆を2年間毎日食べ続けた結果。納豆効果は実感/#i>
- Hall, S. (1997). *Cultural Representations and Signifying Practices*. Cultural Representations and Signifying Practices.
- Joya, M. (2016). *Japan and Things Japanese*. Routledge.
<https://archive.org/details/mockjoyasthingsj00joya>
- K. Hayes, S. (2014). The Complete Ninja Collection. In *Cruz Bay*. Cruz Bay Publishing.
<https://archive.org/details/CompleteNinjaCollectionByStephenKH HayesPdf>
- KOHLSTEDT, K. (n.d.). *Hanafuda: Japanese “Flower Cards” Designed to Circumvent Ban on Western Decks*. 99 INVISIBLE. Retrieved August 2, 2022, from <https://99percentinvisible.org/article/flower-cards-japanese-hanafuda-designed-to-circumvent-ban-on-western-decks/>
- Kuntjara, E. (2006). *Penelitian Kebudayaan Sebuah PaKuntjara, E. (2006). Penelitian Kebudayaan Sebuah Panduan Praktis. Graha Ilmu : yogyakarta., 2013.nduan Praktis. Graha Ilmu : yogyakarta., 2013.*

- Maha Rani, N. L. R. (2013). Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(1), 83–96.
<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/155>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. Antasari Press.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- sakowako.yum. (2021). *Budaya Jepang Obon (お盆): Tradisi Menghormati Leluhur*. Tsunagu Japan. <https://www.tsunagujapan.com/id/japanese-culture-explained-obon/>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi* (Kelima). PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Tanaka, S. O. (1973). *The Tea Ceremony*. Kodansha Amer Inc.
- Tazawa, Y. (1985). *JAPAN'S CULTURAL HISTORY -A PERSPECTIVE-*. Ministry of Foreign Affairs.
- Toi, Y. (2020). Kepopuleran dan Penerimaan Anime Jepang Di Indonesia. *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 68–82.
<https://doi.org/10.25139/ayumi.v7i1.2808>
- U.S. MISSION JAPAN. (2022). *信仰の自由に関する国際報告書 (2022年版) – 日本に関する部分*. 在日米国大使館と領事館.
<https://jp.usembassy.gov/ja/religious-freedom-report-2022-ja/#:~:text=宗教的帰属で見る,ユダヤ教が含まれる。>

- Victor Harris. (2022). *Kendo*. Nenriki Kendo Club.
<https://www.kendo.co.uk/kendo/>
- Wiyatasari, R. (2018). Perayaan Obon (Obon-Matsuri) di Jepang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 2(1), 62.
<https://doi.org/10.14710/endogami.2.1.62-70>
- Zaim, M. (2014). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. In *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. FBS UNP Press Padang.
<http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>
- 大興産業株式会社. (2020). 風呂敷・ふくさの包み方. https://www.furoshiki-fukusa.com/useful/how_to/
- 宮井本店. (n.d.). ふろしきの歴史. Retrieved November 29, 2023, from
<https://www.miyai-net.co.jp/furoshiki/history/>
- 文化庁地域文化創生本部事務局. (2021). 令和2年度生活文化調査研究事業 (茶道).
https://www.bunka.go.jp/tokei_hakusho_shuppan/tokeichosa/seikatsubunka_chosa/pdf/93014801_06.pdf
- 松永窯スタッフ. (2016). 新商品「納豆鉢」の紹介と納豆の豆知識.
Matsunaga. <http://soma-yaki.com/news/nsdnattou.html>
- 汪出口. (2023). 眠れなくなるほど怖い漢字ミステリー: 夢、恋、虹……ステキな文字に隠されたルーツ (王様文庫 B 238-1). 三笠書房.